

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan permasalahan hingga pembahasan, penulis sampai pada kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pemberian ijin keramaian oleh Kepolisian Resor Kudus sesuai dengan Petunjuk Lapangan Kapolri No.Pol. JUKLAP/02/XII/1995 tanggal 29 Desember 1995 tentang perizinan dan pemberitahuan kegiatan masyarakat serta dalam pelaksanaannya perijinan keramaian sangat membantu pihak kepolisian dalam memonitor kegiatan masyarakat sehingga pihak kepolisian dapat menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap kerawanan keamanan dan ketertiban masyarakat sehingga dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat dapat terselenggara dengan aman dan tertib.
2. Kendala – kendala yang dihadapi oleh Kepolisian Resor Kudus dalam proses pemberian ijin keramaian adalah masih dijumpainya kesimpangsiuran atau perbedaan penafsiran mengenai keberadaan dan pemahaman ijin keramaian, Kurangnya sosialisasi dari Pihak Kepolisian Resor Kudus kepada warga masyarakat sehingga masih banyak dijumpai masyarakat Kabupaten Kudus yang tidak mengetahui proses perijinan keramaian kepolisian dan masih dijumpainya masyarakat yang menyepelekan perijinan keramaian umum.

B. Saran

Berdasarkan paparan permasalahan hingga pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepolisian Resor Kudus
 - a. Tingkatkan sosialisasi tentang pengajuan ijin keramaian kepada masyarakat Kabupaten Kudus.
 - b. Dalam menerima permohonan ijin keramaian Kepolisian Resor Kudus diharapkan lebih teliti dalam memeriksa pengajuan ijin keramaian sehingga dapat menganalisa dan dapat mencegah timbulnya gangguan keamanan dan ketertiban.
2. Masyarakat Kabupaten Kudus diharapkan mematuhi ketentuan-ketentuan ijin keramaian yang diberikan oleh kepolisian..